

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Pengertian Teknik Pembelajaran

Teknik pembelajaran merupakan cara guru menyampaikan bahan ajar yang telah disusun (dalam metode), berdasarkan pendekatan yang dianut. Teknik yang digunakan oleh guru bergantung pada kemampuan guru itu mencari akal atau siasat agar proses belajar mengajar dapat berjalan lancar dan berhasil dengan baik. Penggunaan teknik pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi dalam pembelajaran.<sup>11</sup> Dengan demikian, teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat bervariasi sekali. Untuk metode yang samadapat menggunakan teknik berbeda-beda dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat dikatakan bahwa teknik pembelajaran ditentukan berdasarkan metode yang digunakan, dan metode disusun berdasarkan pendekatan yang dianut.<sup>12</sup> Dengan kata lain, pendekatan menjadi dasar penentuan metode, dari metode dapat ditentukan teknik. Oleh karena itu, teknik yang digunakan guru dapat bervariasi.<sup>13</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa teknik pembelajaran adalah cara atau siasat yang dilakukan oleh guru dalam

<sup>11</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm.127

<sup>12</sup>Nursalim A. R. , *Pembelajaran Bahasa Indonesia Pendidikan Guru SD/MI*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi Publishing And Consulting Company, 2016), hlm. 27

<sup>13</sup>Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.232

pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Penggunaan teknik pembelajaran yang tepat, akan menjadikan proses pembelajaran berjalan lancar dan memperoleh hasil yang optimal.

## 2. Pengertian Teknik Pembelajaran *Round Table*

Teknik pembelajaran sangatlah beragam. Salah satu teknik pembelajaran yang dapat diterapkan guru dalam mengaktifkan siswa adalah teknik pembelajaran *round table*. Teknik pembelajaran *round table* merupakan teknik yang menuntut siswa untuk dapat merespon pengarah berupa pertanyaan yang diberikan oleh guru, yaitu dengan cara menuliskan kata, frase atau kalimat secepat mungkin, lalu diberikan kepada teman disebelahnya sehingga dalam satu kelompok semua anggota ikut berpartisipasi sesuai dengan waktu yang ditentukan. Keuntungannya dari meminta siswa menuliskan gagasan-gagasan mereka dibanding mengucapkannya adalah menulis membantu siswa memfokuskan perhatian, memberi waktu tenang untuk memikirkan respon-respon mereka, dan memberi catatan kumulatif.<sup>14</sup>

Adapun langkah-langkah teknik pembelajaran *round table* adalah sebagai berikut:

- a. Bentuk kelompok beranggotakan empat orang dan sampaikan pengarahnya pada kelompok atau bagikan dalam bentuk selebaran.
- b. Tentukan (atau minta siswa menentukan) anggota kelompok yang akan memulai lebih dulu dan sampaikan pada siswa bahwa mereka harus mengedarkan kertas tersebut searah jarum jam.

<sup>14</sup>Elizabert E. Barkley, *Loc. Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Minta siswa pertama untuk menuliskan kata, frase, atau kalimat secepat mungkin kemudian bacakan respon tersebut dengan keras supaya siswa lain punya kesempatan untuk memikirkan dan menyiapkan respons.
- d. Minta siswa tersebut untuk menyerahkan kertas pada siswa berikutnya, yang mengikuti langkah sama.
- e. Sampaikan pada siswa kapan batas waktunya, atau sebutkan dalam petunjuk anda bahwa proses akan selesai apabila semua anggota telah berpartisipasi dan semua gagasan telah ditulis di atas kertas.<sup>15</sup>

Beberapa kelebihan teknik pembelajaran *round table*, yaitu

sebagai berikut:<sup>16</sup>

- a. Mengembangkan serta menggunakan keterampilan berfikir kritis dan kerjasama kelompok.
- b. Adanya saling ketergantungan yang positif.
- c. Adanya tanggung jawab pribadi dimana setiap anggota kelompok harus memiliki kontribusi aktif dalam bekerja sama.

Sedangkan kelemahan teknik pembelajaran *round table* adalah sebagai

berikut:

- a. Sejumlah siswa mungkin bingung karena belum terbiasa dengan perlakuan seperti ini.
- b. Guru pada permulaan akan membuat kesalahan-kesalahan dalam pengelolaan kelas. Akan tetapi usaha yang sungguh-sungguh dan terus-menerus akan dapat terampil menerapkan model ini.<sup>17</sup>

### 3. Tinjauan Tentang Hasil Belajar Siswa

#### a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep belajar. Hasil belajar disebut juga sebagai suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku dan penampilan yang

<sup>15</sup>*Ibid.*, hlm.358

<sup>16</sup>*Ibid.*, hlm.359

<sup>17</sup>Sharon Lee Fui Sze, *Buku Koleksi Kertas Kerja Seminar Penyelidikan IPGM KBL*, (Malaysia: 2004), hlm.132

diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menunjukkan hasil belajar yang diharapkan. Perilaku ini dapat berupa fakta yang kongkrit serta dapat dilihat dan fakta yang tersamar. Oleh karena itu, hasil belajar adalah suatu pernyataan yang jelas dan menunjukkan penampilan atau keterampilan siswa tertentu yang diharapkan dapat dicapai sebagai hasil belajar.<sup>18</sup> Apabila sudah terjadi perubahan tingkah laku seseorang maka seseorang itu bisa dikatakan akan berhasil dalam belajar.

Melihat pentingnya hasil belajar dalam proses pembelajaran maka hasil belajar merupakan salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran. Sebab segala kegiatan pembelajaran muaranya pada tercapainya hasil tersebut. Wina Sanjaya mengatakan kegiatan pembelajaran yang dibangun oleh guru dan siswa adalah kegiatan yang berhasil. Sebagai kegiatan yang berhasil, maka segala sesuatu yang dilakukan guru dan siswa hendaknya diarahkan untuk mencapai hasil yang telah ditentukan.<sup>19</sup>

Perubahan perilaku yang dimaksud sebagai dampak kegiatan belajar dapat berupa perubahan dalam kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik termasuk tujuan dari pengajaran. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Muhammad Thobroni dan Arif Mustafa bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya,

<sup>18</sup>Istarani dan Intan Pulungan, *Ensiklopedi Pendidikan Jilid I*, (Medan: Media Persada, 2015), hlm.19

<sup>19</sup>*Ibid.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil belajar yang dikategorisasi tidak dilihat secara fragmatis atau terpisah, tetapi secara komprehensif.<sup>20</sup> Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah dipelajari.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah pemahaman, sikap dan keterampilan yang diperoleh peserta didik setelah ia menerima pelajaran yang telah diberikan oleh guru sehingga dapat memanfaatkan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu guru mempunyai hak dan kewajiban untuk memberikan penilaian terhadap hasil belajar, peserta didik mempunyai hak untuk mengetahui hasil belajar mereka melalui pemberian nilai dalam buku rapor siswa.

#### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Belajar adalah suatu proses perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan kecakapan. Perubahan yang terjadi itu sebagai akibat dari kegiatan yang telah dilakukan oleh individu. Secara umum proses dan hasil belajar yang dicapai dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang bersifat internal maupun eksternal.<sup>21</sup> Dengan kata lain belajar merupakan proses dalam diri

<sup>20</sup>Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran, Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm.24

<sup>21</sup>Zalyana, *Psikologi Pembelajaran*, (Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2014), hlm.143.

individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya.<sup>22</sup>

Menurut Slameto hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain:<sup>23</sup>

#### 1) Faktor Internal Siswa

Faktor internal siswa adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang meliputi dua aspek, yaitu aspek fisiologi (aspek yang menyangkut keberadaan siswa) dan aspek psikologis (aspek yang meliputi tingkat kecerdasan, minat, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif siswa)

#### 2) Faktor Eksternal Siswa

Faktor eksternal siswa adalah faktor yang berasal dari luar siswa yang meliputi faktor lingkungan sosial dan non sosial.

Jika dilihat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan di atas, maka faktor kemampuan siswa (internal) besar pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Akan tetapi, faktor eksternalnya yaitu dalam penerapan teknik *round table* juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Faktor lain yang dapat mempengaruhi

<sup>22</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), hlm. 38.

<sup>23</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.54-72

hasil belajar antara lain: motivasi, minat, sikap, dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi faktor fisik dan psikologis.<sup>24</sup>

Oleh karena itu, sebagai seorang yang berperan penting dalam pendidikan dan pengajaran guru harus mengetahui apa saja yang menjadi faktor terhadap hasil belajar siswanya. Selanjutnya, dari hasil belajar inilah guru dapat melihat apakah siswa telah memperoleh pengetahuan, sikap dan keterampilan setelah ia menerima pelajaran yang telah diberikan oleh guru melalui teknik pembelajaran *round table*.

#### 4. Hubungan Teknik Pembelajaran *Round Table* dengan Hasil Belajar Siswa

Menurut Sudjana ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu kemampuan siswa dan kualitas pengajaran. Kedua faktor ini berbanding lurus terhadap hasil belajar siswa. Artinya, makin tinggi kemampuan siswa dan kualitas pengajaran, makin tinggi pula hasil belajar siswa. Kualitas pengajaran dipengaruhi oleh dua hal yaitu, guru dan karakteristik kelas. Salah satu variabel karakteristik kelas adalah suasana belajar, suasana belajar yang demokratis akan memberi peluang hasil belajar yang optimal. Hal ini dapat dilihat dari adanya kebebasan siswa belajar, mengajukan pendapat, berdialog dengan teman sekelas dan lain-lain karena perasaan cemas dan khawatir pada siswa sering tidak menumbuhkan kekreatifan belajar pada siswa.<sup>25</sup>

<sup>24</sup>Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Argesindo, 2011), hlm.39-40

<sup>25</sup>*Ibid.*, hlm.40-42

Salah satu teknik pembelajaran yang dapat guru terapkan adalah teknik pembelajaran *round table*. Teknik pembelajaran *round table* merupakan teknik yang dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa dan demokratis. Artinya siswa dapat memberi respon terhadap pengarah dalam kelompoknya secara bergantian sebagai proses pembelajarannya.

Di dalam pelaksanaan teknik pembelajaran *round table* siswa dituntut untuk dapat merespon pengarah berupa pertanyaan yang diberikan oleh guru, yaitu dengan cara menuliskan kata, frase atau kalimat secepat mungkin, lalu diberikan kepada teman disebelahnya sehingga dalam satu kelompok semua anggota ikut berpartisipasi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Sebelum pengarah diserahkan kepada teman sebelahnya maka siswa harus mengucapkan apa yang telah ditulis secara lisan dengan suara yang keras. Selanjutnya anggota kelompok mengikuti langkah yang sama seperti yang telah dilakukan oleh anggota sebelumnya. Pengarah diedarkan searah jarum jam, pada masing-masing kelompok. Teknik pembelajaran *round table* mendorong siswa agar bisa menyesuaikan tulisan mereka (kosakata) ketika merespons dan bereaksi terhadap komentar-komentar teman sebelumnya yang telah menulis. Oleh karena itu dengan penerapan teknik ini, dapat menjamin partisipasi yang setara diantara anggota

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kelompok.<sup>26</sup> Sehingga pada akhirnya diharapkan akan berpengaruh pada hasil belajar yang baik.

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mutati'ah pada tahun 2013 dengan judul “ Penerapan Teknik *Round Table* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 008 Air Putih Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan penerapan teknik *round table* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar sebelum dan sesudah tindakan dari siklus I ke siklus II. Sebelum diadakan tindakan hasil belajar siswa mencapai 47,83%. Sedangkan dengan penerapan teknik *round table* meningkat menjadi 78,26%. Hal ini menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran IPA dengan penerapan teknik *round table* dapat dikatakan berhasil.<sup>27</sup> Persamaan pada penelitian yang dilakukan Mutati'ah dengan peneliti terletak pada variabel X yaitu sama-sama menggunakan teknik pembelajaran *round table*. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Mutati'ah teknik pembelajaran *round table* diterapkan pada mata pelajaran Ilmu

<sup>26</sup>Elizabeth E. Barkley, *Op. Cit.*, hlm. 357

<sup>27</sup>Mutati'ah, *Penerapan Teknik Round Table Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 008 Air Putih Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu*, (Pekanbaru, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2013)

Pengetahuan Alam Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 008 Air Putih Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah teknik pembelajaran *round table* diterapkan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V SDN 003 Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

2. Burwati pada tahun 2011 dengan judul “Penerapan Teknik *Round Table* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Murid Kelas IV SDN 005 Petai Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan penerapan teknik *round table* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar sebelum dan sesudah tindakan dari siklus I ke siklus II. Sebelum diadakan tindakan hasil belajar siswa mencapai 57,3%. Sedangkan dengan penerapan teknik *round table* meningkat menjadi 73,6%. Hal ini menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran matematika dengan penerapan teknik *round table* dapat dikatakan berhasil.<sup>28</sup> Persamaan pada penelitian yang dilakukan Burwati dengan peneliti terletak pada variabel X yaitu sama-sama menggunakan teknik pembelajaran *round table*. Penelitian yang dilakukan oleh Burwati teknik pembelajaran *round table* diterapkan pada mata pelajaran matematika di Kelas IV SDN 005 Petai Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah teknik

<sup>28</sup>Burwati, *Penerapan Teknik Round Table Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Murid Kelas IV SDN 005 Petai Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi*, (Pekanbaru, Universitas Riau, 2011)

pembelajaran *round table* diterapkan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dikelas V SDN 003 Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

### C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dalam penelitian upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V Sekolah Dasar Negeri 003Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar 2016/2017. Pembelajaran IPA adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang dibangun berdasarkan pengamatan dan klasifikasi data, dan biasanya diverifikasi dalam hukum-hukum yang bersifat kuantitatif, yang melibatkan aplikasi penalaran matematis dan analitis data terhadap gejala-gejala alam. Teknik pembelajaran *round table* dapat dengan mudah untuk mendapatkan partisipasi yang luas dalam kelas dan pertanggung jawaban kelompok. Teknik tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Teknik pembelajaran adalah cara atau siasat yang dilakukan guru agar proses belajar mengajar dapat berjalan lancar dan berhasil dengan baik. Teknik pembelajaran *round table* merupakan teknik yang menuntut siswa untuk dapat merespon pengarah berupa pertanyaan yang diberikan oleh guru, yaitu dengan cara menuliskan kata, frase atau kalimat secepat mungkin, lalu diberikan kepada teman disebelahnya sehingga dalam satu kelompok semua anggota ikut berpartisipasi sesuai dengan waktu yang ditentukan. Cara ini dilakukan agar dapat membangun interaksi positif diantara siswa.

Dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas, guru harus memiliki teknik mengajar agar ketika menyampaikan materi pelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang efektif dan efisien juga dapat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu penggunaan teknik pembelajaran *round table* dapat dijadikan sebagai sarana dalam penyampaian pembelajaran disekolah.

## D. Indikator Keberhasilan

### 1. Indikator Kinerja

#### a. Aktivitas Guru

- 1) Guru menentukan kelompok dan menyampaikan pengarah pada tiap-tiap kelompok dalam bentuk selebaran yang berisi pertanyaan.
- 2) Guru menentukan siapa siswa yang akan memulai pertama kali.
- 3) Guru menyampaikan kepada siswa untuk menuliskan respon (kata, frase atau kalimat) secepat mungkin kemudian membacakan (kata, frase atau kalimat) yang telah ditulis tersebut dengan keras.
- 4) Guru menyampaikan kepada siswa untuk melakukan langkah yang sama seperti anggota kelompok sebelumnya.
- 5) Guru menyampaikan batasan waktu yang digunakan setelah semua siswa merespon pengarah nya secara berkelompok.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Aktivitas Siswa**

- 1) Siswa duduk dalam kelompok yang telah ditetapkan guru dan kelompok menerima pengarah dari guru.
- 2) Siswa menentukan siapa anggota yang akan memulai pertama kali.
- 3) Siswa menuliskan respon (kata, frase atau kalimat) secepat mungkin dan membacakan respon (kata, frase atau kalimat) tersebut dengan keras.
- 4) Siswa melakukan hal yang sama seperti yang telah dilakukan kelompok sebelumnya.
- 5) Siswa melakukan kegiatan sesuai batas waktu yang digunakan setelah semua siswa pada tiap-tiap kelompok merespon pengarahnya.

**2. Indikator Hasil Belajar**

Hasil belajar siswa ditentukan dari ketuntasan individu dan ketuntasan secara klasikal. Secara individu siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai KKM, yaitu 70. Sedangkan secara klasikal, menurut Wardani siswa dikatakan berhasil apabila ketuntasan siswa mencapai 75%.<sup>29</sup>

<sup>29</sup>Wardani, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2003), hlm. 115.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**E. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan penjelasan teori mengenai teknik *round table* serta hasil belajar yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini bahwa teknik pembelajaran *round table* diterapkan, maka akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V Sekolah Dasar Negeri 003 Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.